



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**“ ANALISIS RASIO CAMEL UNTUK MENILAI TINGKAT
KESEHATAN BANK SYARIAH ”**

(Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri)

Disusun dan Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas-Tugas

Akademika dan Memperoleh Gelar Ahli Madya



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DINDA GITA CAHYANI NAIBAH

01870424241

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN

SYARIF KASIM RIAU

2021



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

NAMA : DINDA GITTA CAHYANI NAIBAHO

NIM : 01870424241

PROGRAM STUDI : D-III AKUNTANSI

JUDUL : ANALISIS RASIO CAMEL UNTUK MENILAI
TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH (STUDI
KASUS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI)

Setelah kami teliti dan memberikan bimbingan sebagaimana mestinya, maka kami berpendapat bahwa tugas akhir ini disetujui.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

DISETUJUI OLEH

Pembimbing

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP:19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP:19741108 200003 2 004

DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP: 19700826 199903 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : DINDA GITTA CAHYANI NAIBAHO
NIM : 01870424241
PROGRAM STUDI : D-III AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS RASIO CAMEL UNTUK MENILAI
TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH (STUDI
KASUS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI)
HARI/TANGGAL : KAMIS, 15 JULI 2021

DISAHKAN OLEH

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP : 19760306 200710 1 004

PENGUJI I

Febri Rahmi, SE, M.Sc., Ak, CA
NIP : 19720209 200604 2 002

PENGUJI II

Identiti, SE, M, AK,Ak, CA
NIP : 19690623 200901 2 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS RASIO CAMEL UNTUK MENILAI TINGKAT
KESEHATAN BANK SYARIAH
(STUDI KASUS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI)**

Oleh :

Dinda Gita Cahyani Naibaho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan rasio CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis pengumpulan data yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi dari website resmi PT Bank Syariah Mandiri. Adapun CAMEL terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu Capital, Asset quality, Management, Earnings dan Liquidity. Pengukuran rasio CAMEL untuk menilai kesehatan bank yang menggunakan rasio CAR pada permodalan, rasio KAP dan PPAP pada kualitas aset, rasio NPM pada manajemen, rasio ROA dan BOPO pada Rentabilitas dan rasio FDR pada Likuiditas. Berdasarkan rasio CAMEL PT Bank Syariah Mandiri mendapatkan predikat sehat dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

Kata Kunci : CAMEL, Kesehatan Bank, Rasio Keuangan, Bank Syariah

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Athamadulillahirabbil'alamin

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat beserta salam kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan kedamaian yaitu Islam yang kita miliki seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul : **“Analisis Rasio CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Syariah (Studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri)”**.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, perhatian, bantuan, motivasi serta masukan dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- 1 Orang tua tercinta Ayahanda Hasanudin dan Ibunda Kamaria yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan moril, dan materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 2 Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
- 3 Ibu Dr. Mahyarni, SE,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beserta Pembantu Dekan I,II,III.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, sekaligus Dosen Pembimbing dalam Penulisan Tugas Akhir, yang senantiasa meluangkan waktu, ilmu, motivasi serta dorongan dan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Bapak/ibu Dosen dan Staf Karyawan/I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang senantiasa memberikan banyak ilmu kepada penulis.

PT Bank Syariah Mandiri yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Sahabat Dimas Prayogi, terimakasih untuk perhatian, doa, bantuan, dukungan dan semangat yang selalu diberikan.
 8. Sahabat-sahabat seperjuangan Diah Chintya Sari, Putri Mulyani, Niken Putri Nielta dan Friska Oktavia, terimakasih untuk kerja samanya selama ini, doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan.
- Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Penulis

Dinda Gita Cahyani Naibaho



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Metode Pengumpulan Data	10
1.7 Metode Analisis Data	10
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
2.1 Identitas Lembaga.....	13
2.2 Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri	14
2.3 Logo PT Bank Syariah Mandiri.....	16
2.4 Visi, Misi dan Nilai – nilai PT Bank Syariah Mandiri	17
2.5 Struktur Organisasi	19
2.6 Produk PT Bank Syariah Mandiri.....	26



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK	31
3.1 Tinjauan Teori.....	31
3.1.1 Bank	31
3.1.2 Bank Syariah	34
3.1.3 Laporan Keuangan	36
3.1.4 Analisis Laporan Keuangan	39
3.1.5 Kesehatan Bank.....	43
3.1.6 Rasio CAMEL.....	45
3.1.7 Pandangan Islam Tentang Perbankan	61
3.2 Tinjauan Praktik	63
3.2.1 Penilaian Faktor CAMEL.....	63
3.2.2 Analisis Penilaian Kesehatan PT Bank Syariah Mandiri	85
3.2.3 Pembahasan.....	87
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	94
4.1 Kesimpulan	94
4.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	966

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ikhtisar Keuangan PT Bank Syariah Mandiri	6
Tabel 3.1 Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank	44
Tabel 3.2 Bobot Faktor CAMEL.....	46
Tabel 3.3 Kriteria Faktor Permodalan.....	48
Tabel 3.4 Kriteria Faktor Kualitas Asset	52
Tabel 3.5 Bobot Aspek Manajemen.....	53
Tabel 3.6 Kriteria Faktor Manajemen	55
Tabel 3.7 Kriteria Rasio ROA	57
Tabel 3.8 Kriteria Rasio BOPO	58
Tabel 3.9 Kriteria Rasio FDR	60
Tabel 3.10 Hasil Perhitungan CAR PT Bank Syariah Mandiri	64
Tabel 3.11 Penilaian Faktor Permodalan PT Bank Syariah Mandiri	65
Tabel 3.12 Perhitungan Nilai Kredit CAR PT Bank Syariah Mandiri.....	66
Tabel 3.13 Hasil Perhitungan KAP PT Bank Syariah Mandiri	67
Tabel 3.14 Penilaian Faktor Kualitas Aset (KAP) PT Bank Syariah Mandiri	68
Tabel 3.15 Perhitungan Nilai Kredit KAP PT Bank Syariah Mandiri	69
Tabel 3.16 Hasil Perhitungan PPAP PT Bank Syariah Mandiri	70
Tabel 3.17 Penilaian Kualitas Aset (PPAP) PT Bank Syariah Mandiri	71
Tabel 3.18 Perhitungan Nilai Kredit PPAP PT Bank Syariah Mandiri	72
Tabel 3.19 Hasil Perhitungan NPM PT Bank Syariah Mandiri	73
Tabel 3.20 Penilaian Faktor Manajemen (NPM) PT Bank Syariah Mandiri	74
Tabel 3.21 Perhitungan Nilai Kredit (NPM) PT Bank Syariah Mandiri	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

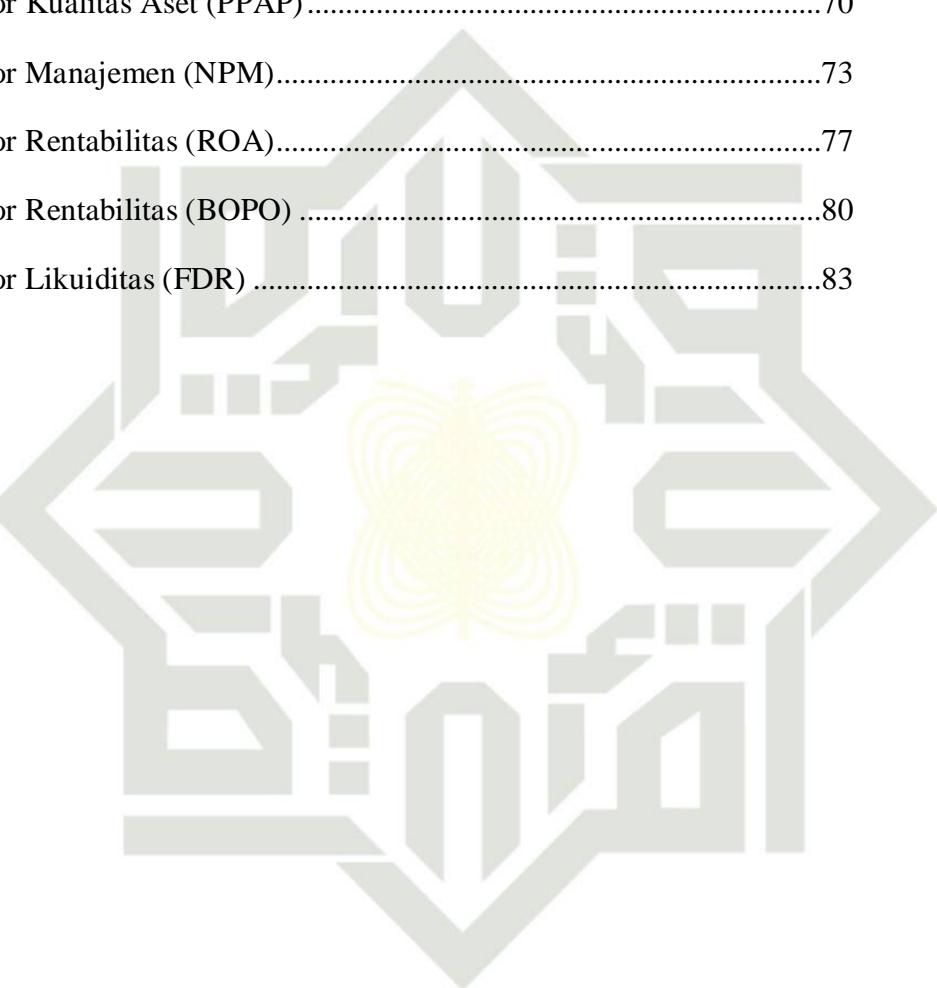
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.22 Hasil Perhitungan ROA PT Bank Syariah Mandiri.....	76
Tabel 3.23 Penilaian Faktor Rentabilitas (ROA) PT Bank Syariah Mandiri	77
Tabel 3.24 Perhitungan Nilai Kredit ROA PT Bank Syariah Mandiri	78
Tabel 3.25 Hasil Perhitungan BOPO PT Bank Syariah Mandiri	79
Tabel 3.26 Penilaian Faktor Rentabilitas (BOPO) PT Bank Syariah Mandiri	80
Tabel 3.27 Perhitungan Nilai Kredit BOPO PT Bank Syariah Mandiri	81
Tabel 3.28 Hasil Perhitungan FDR PT Bank Syariah Mandiri	82
Tabel 3.29 Penilaian Faktor Likuiditas (FDR) PT Bank Syariah Mandiri	83
Tabel 3.30 Perhitungan Nilai Kredit FDR PT Bank Syariah Mandiri	84
Tabel 3.31 Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank	85
Tabel 3.32 Hasil Evaluasi CAMEL PT Bank Syariah Mandiri.....	86
Tabel 3.33 Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Syariah Mandiri	93



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi bagi masyarakat dan sektor bisnis. Perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat memberikan pengaruh besar terhadap kinerja suatu bank dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Selain menghimpun dana dan menyalirkannya, faktor majunya ekonomi meningkatkan fungsi bank sebagai penyedia jasa seperti jasa pembayaran listrik, telepon sampai pembelian tiket transportasi dan lain-lain. Hal ini menempatkan bank sebagai sebuah lembaga keuangan yang sangat penting karena telah memudahkan dan memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat. maka dari itu, bank sebagai lembaga keuangan yang yang mengandalkan kepercayaan nasabah harus selalu meningkatkan kualitas pelayanannya guna mempertahankan perannya.

Untuk mempertahankan perannya, setiap bank harus memiliki manajemen yang baik dalam mengelola seluruh sumber daya potensialnya. Salah satu cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yaitu dengan melihat laporan keuangan bank tersebut. Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan. Dari laporan keuangan bank tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Salah satu tujuan menganalisis laporan keuangan yaitu untuk melihat kinerja bank tersebut. Kinerja tersebut berguna untuk mengetahui dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas bank dalam mencapai tujuannya.

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. (dkk, Susilo 2010)

Tingkat kesehatan bank merupakan elemen penting untuk diteliti karena berkaitan dengan kegiatan operasional perbankan secara normal dan kemampuan pemenuhan suatu kewajiban, sebuah bank harus memiliki tingkat kesehatan yang baik karena bank dikategorikan sehat apabila bank tersebut dalam kinerja laporan keuangannya memenuhi kriteria yang sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan, dimana dapat melaksanakan fungsi sebagai penyimpan dana yang aman dan penyalur dana yang pengembaliannya lancar. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.(Prihatin, Anjani 2021:4)

Metode CAMEL merupakan metode yang diregulasi oleh Bank Indonesia sebagai mekanisme penilaian tingkat kesehatan suatu bank. Selain itu, metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CAMEL juga berfungsi sebagai tolak ukur kinerja bank serta berguna mendeteksi permasalahan berbagai macam resiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional bank. (Rokhaeni, 2016)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Umum. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Hasil akhir penilaian tingkat kesehatan bank terhadap masing-masing faktor atau komponen dalam CAMEL dapat dikategorikan menjadi 5 (lima) kriteria yaitu ; (1) *Capital* (Modal), (2) *Asset Quality* (Kualitas Aset), (3) *Management* (Manajemen), (4) *Earning* (Retabilitas), (5) *Liquidity* (Likuiditas).

Penilaian pertama adalah faktor permodalan suatu bank. Faktor ini merepresentasikan kemampuan bank menggunakan modalnya sendiri untuk menutup penurunan aktiva yang disebabkan oleh adanya kerugian-kerugian yang timbul atas penggunaan aktiva tersebut. Faktor permodalan dapat ukur dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penilaian kedua adalah faktor kualitas aset, ini merupakan penilaian dalam kondisi normal sebagian besar aset suatu bank terdiri dari kredit dan aset lain yang dapat menghasilkan sumber pendapatan bagi bank, sehingga jenis aset tersebut sebagai aktiva produktif. Dalam menilai kualitas asset digunakan perhitungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Termasuk juga, rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap aset produktif yang dikelasifikasikan yang diukur menggunakan rasio Penyisihan Penghapus Aktiva Produktif (PPAP).

Penilaian ketiga adalah faktor kualitas manajemen. Faktor ini dinilai dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Dikarenakan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengolah sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien.

Penilaian keempat adalah faktor rentabilitas. Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank untuk meningkatkan labanya atau mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam menjalankan usahanya dan kemampuan bank dalam mendukung operasi saat ini dan juga dimasa yang akan datang. Penilaian dalam aspek ini didasarkan kepada dua macam, yaitu: (1) Perbandingan laba terhadap total asset ROA (*Return On Asset*), (2) Perbandingan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional.

Penilaian kelima adalah likuiditas. Faktor likuiditas didasarkan atas kemampuan bank dalam memenuhi semua kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak disetujui. Faktor likuiditas (*liquidity ratio*) dapat diukur dengan menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). (Khristina and Siti, 2021)

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut jenisnya bank syariah terdiri dari tiga jenis yaitu BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Bank syariah adalah suatu bentuk bank yang didasarkan pada hukum islam yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya. (Schaik, 2010,40)

Bank syariah merupakan lembaga *intermediary* (perantara) keuangan yang diharapkan dapat menunjukkan sisinya dengan baik dibandingkan bank konvensional. Lahirnya bank syariah dengan konsep bagi hasil dan melarang penerapan bunga dalam transaksi perbankan karena termasuk kategori riba. Terkait hal tersebut, terdapat dalil yang melarang sistem riba dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275.

Penulis tertarik melakukan penelitian di PT Bank Syariah Mandiri karena berbagai alasan yaitu Bank Syariah Mandiri adalah Bank Pemerintah yang bergerak pada prinsip syariah mampu menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, terbukti dengan jumlah keuntungan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahunnya. Selain itu Bank Syariah Mandiri memiliki nasabah yang bermacam-macam lapisan masyarakat. Keuntungan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun dapat dilihat dari ikhtisar keuangan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2015 hingga 2019.



Tabel 1.1
Ikhtisar Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2015 – 2019

Ikhtisar Keuangan (miliar rupiah)	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aset	70.370	78.831	87.915	98.341	112.29
Dana pihak ketiga	62.113	69.950	77.903	87.472	99.810
Pembiayaan	51.090	55.580	60.584	67.753	75.543
Ekuitas	5.614	6.392	7.314	8.039	9.243
Pendapatan	5.960	6.468	7.286	7.688	8.417
Laba bersih	289,58	325	365	605	1.275
Laba komprehensif	681,77	278,69	421,80	724,92	1.206

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2015 – 2019.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa aset PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,10%, 12,05%, 11,55%, 11,86% dan 14,19%. Adapun dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,8%, 12,62%, 11,37%, 12,28% dan 10,83%. Pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 3,98%, 8,79%, 9,00%, 11,83% dan 11,50%. Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 21,59%, 13,86%, 14,42%, 9,91% dan 14,98%. Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 8,62%, 8,52%, 14,42%, 5,4% dan 9,48%. Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 546,24%, 12,38%, 12,31%, 65,74% dan 110,68%. Dan laba komprehensif mengalami peningkatan sebesar 59,12%, 51,25%, 71,86% dan 66,45%.

Penelitian ini mengambil 5 periode laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2015–2019 sebagai objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat dijabarkan dalam judul penelitian: “Analisis Rasio CAMEL untuk Menilai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat Kesehatan Bank Syariah (Studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015–2019).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri yang diukur dengan Analisis Rasio CAMEL pada periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai adalah mengetahui dan menganalisis Rasio CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan PT Bank Syariah Mandiri periode 2015 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan akademis serta manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah serta memperdalam ilmu dan wawasan mengenai bidang manajemen keuangan, khususnya dalam analisa rasio CAMEL pada bank.

1.4.2 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis mengenai perkembangan kinerja perbankan di masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Internal Bank,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, yaitu :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

- b. Bagi Investor,

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), yang dimaksud dengan metode penelitian adalah “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini berdasarkan jenis datanya diambil dari data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang berbentuk angka kemudian diuji kebenarannya dan pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan perbankan syariah dengan menggunakan metode CAMEL.

1.5.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri yang beralamatkan di Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No.5 RT/RW: 01/01 Kebon Sirih Kec. Menteng Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibu kota Jakarta dengan hanya mengambil data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini yaitu dari Website resmi PT Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dianalisa adalah data ratio yang bersumber dari laporan keuangan bank. Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri selama 5 periode yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang berasal dari website resmi PT Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16 Metode Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, agar diperoleh data yang relevan maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mencari, mengumpulkan, membaca dan mempelajari serta memahami literatur referensi yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan kejelasan konsep dan landasan teori terkait dengan pembahasan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dimana informasi tersebut merupakan dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan di website PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dengan pertimbangan bahwa berdasarkan Surat Edaran BI No. 2/77/KEP/DIR, tanggal 28 Februari 1991 semua bank wajib mempublikasikan laporan keuangan dimedia cetak.

17 Metode Analisis Data

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa teknik analisa data pada penelitian adalah analisa rasio deskriptif kuantitaif. Teknik analisis data dilakukan dengan pengelolaan data secara manual dengan menghitung masing-masing indikator dari metode CAMEL yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Penyisihan Penghapus Aktiva Produktif (PPAP), *Net*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profit Margin (NPM), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing Deposit Ratio* (FDR). Selain itu, untuk melihat tingkat kesehatan pada masing masing ratio, data-data keuangan tersebut dikonfirmasi dengan standar dari OJK.

1.3 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun atas 4 (empat) bab dengan susunan yang sistematis agar memudahkan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika penulisan nya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-sub bab yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan dan analisis data serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini mendeskripsikan atau mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari profil dan sejarah singkat berdirinya perusahaan PT Bank Mandiri Syariah, kemudian menjelaskan struktur organisasi serta visi dan misi Perusahaan.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK

Bab ini mengemukakan uraian yang sangat penting dalam penulisan ini, karena pada bab ini penulis akan menguraikan teori dan praktik, yang terkait dengan judul penelitian yang penulis bahas yaitu pembahasan yang mendukung lahan dasar teori dan praktik terdiri dari pengertian Bank dan bank syariah, laporan

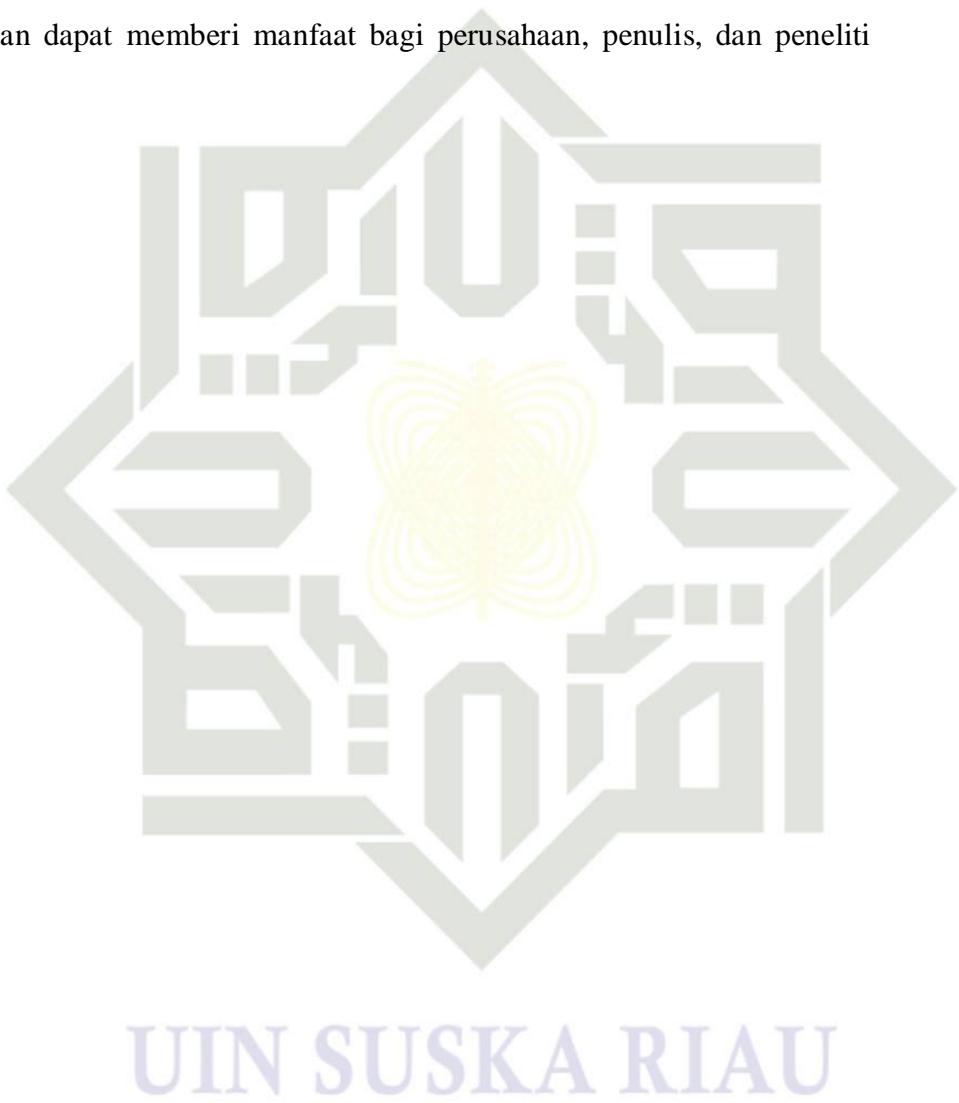
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, jenis laporan keuangan, pengertian dan pembahasan rasio CAMEL, tingkat kesehatan bank dan hasil dari penelitian.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian, yang membangun dan dapat memberi manfaat bagi perusahaan, penulis, dan peneliti selanjutnya.





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Identitas Lembaga

Nama	: PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan Terbatas)
Alamat	: Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 Indonesia
Telepon	: (62-21)2300 509 3983 9000 (Hunting)
Faksimili	: (62-21)3983 2989
Situs Web	: www.syariahmandiri.co.id
Swift Code	: BSMDIDJA
Tanggal	: 25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi	: 1 November 1999
Modal Dasar	: Rp 2.500.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 2.489.021.935.000,-
Kantor Layanan	: 765 Kantor Cabang (per Desember 2017)
Jumlah Jaringan ATM	: 287.133 Jaringan ATM (per Desember 2017)
Jumlah Karyawan	: 15.659 orang (per Desember 2017)
Kepemilikan Saham :	Bank Mandiri (Persero) Tbk : 99,9999984% PT Mandiri Sekuritas : 0,00000016%)
Otoritas Pengawas Bank	: Otoritas Jasa Keuangan Gedung Sumitro Djojohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 2-4 Jakarta 10710 Indonesia

Telp (62-21)3858001 Faks (62-21) 3857917

2.2 Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Dengan modal dasar Rp2.500.000.000.000,- dan modal disetor sebesar Rp2.489.021.935.000,- pada tanggal 1 November 1999 Bank Syariah Mandiri berdiri, akan tetapi pada tanggal 1 November 1999 baru beroperasi. Bank Mandiri Syariah mendirikan lembaga keuangannya tidak sepenuhnya menggunakan modal sendiri. PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk memegang saham sebanyak 497.804.386 lembar saham (99,9999984%) sedangkan sisanya dipegang oleh PT Mandiri Sekuritas sebesar 1 lembar saham (0,00000016%).

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2.3 Logo PT Bank Syariah Mandiri



Sumber : www.syariahbank.com

Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit logo pada Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik gemilang. Adapun perubahan ini menjadikan logo tersebut lebih memiliki makna yang dalam. Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif-negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerah, sedangkan Negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah.

Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM diantaranya:

- a. Huruf kecil pada logo memiliki pengertian bahwa Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap dengan sikap membumi.
- b. Lambang logo divisualkan membentuk gelombang berwarna emas merupakan lambang kemakmuran dengan harapan nasabah selalu bermitra dengan Bank Syariah Mandiri.
- c. Letak lambang logo diatas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

2.4 Visi, Misi dan Nilai – nilai PT Bank Syariah Mandiri

2.4.1 Visi PT Bank Syariah Mandiri

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

- a. Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen konsumen, *micro*, SME, *commercial* dan *Corporate*.
- b. Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2.4.2 Misi PT Bank Syariah Mandiri

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas ratarata industri yang berkesinambungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

2.4.3 Nilai – nilai PT Bank Syariah Mandiri

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di *shared* oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri.

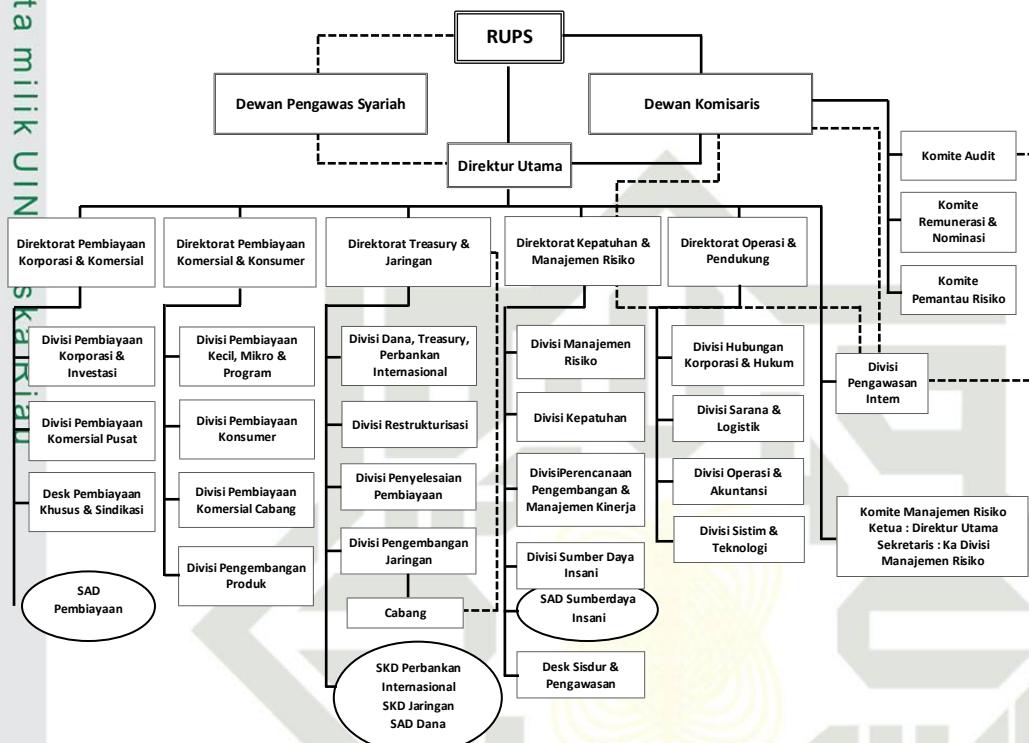
Shared Values Bank Syariah Mandiri disingkat “ETHIC”.

- 1) *Excellence*: Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result-oriented*).
- 2) *Teamwork*: Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.
- 3) *Humanity*: Mengembangkan kedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.
- 4) *Integrity*: Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi.
- 5) *Customer Focus*: Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah.

25
© Hak cipta milik UIN
suska riau

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri



Sumber : PT Bank Syariah Mandiri

2.5.1 Job Description PT Bank Syariah Mandiri

Dalam tiap divisi yang ada pada Bank Syariah Mandiri terdiri dari beberapa level, antara lain sebagai berikut :

- 1) Level 1: Direktur
- 2) Level 2: Manajer
- 3) Level 3: Supervisor
- 4) Level 4: Staff

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Direktur Utama
 - a. Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
 - b. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO).
 - c. Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.
 - d. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
 - e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.
 - f. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam meeting-meeting BOD.
 - g. Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum, sebagai referensi dalam (apapun standar dokumen kebijakan direktur yang mungkin Anda gunakan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dewan komisaris

Dewan Komisaris (DK) bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi (pasal 97). Tidak ada penjelasan atau pedoman yang baku yang mengatur mekanisme dan hubungan kerja DK dengan direksi. Dalam pelaksanaannya bisa sangat bervariasi, mulai dari yang ekstrem, dimana DK hanya muncul waktu rapat umum pemegang saham (RUPS) saja, sampai ke ekstrem yang lain dimana DK terlalu ikut campur dalam kegiatan operasional manajemen sehari-hari.

3. Dewan Pengawas Syariah

- a. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah
- b. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank
- c. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya
- e. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank
- f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komite Remunerasi & Nominasi
 - a. Menyusun sistem pengangkatan Anggota Direksi dan Komisaris.
 - b. Membuat sistem penilaian kinerja Anggota Direksi dan Komisaris
 - c. Menyusun dan memberikan rekomendasi tentang penetapan sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Direksi dan Komisaris.
5. Komite Pemantau Resiko
 - a. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya; dan
 - b. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
6. Direksi/Direktorat

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam AD/ART perusahaan, melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

7. Divisi Manajemen Resiko
- Bank Syariah Mandiri menghadapi risiko-risiko dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Syariah Mandiri meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategik. Secara sistematis dan berkesinambungan, Bank Syariah Mandiri selama tahun 2006 telah melakukan langkah-langkah dalam menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif, efisien dan terpadu.

8. Divisi Restrukturisasi

Divisi yang bertugas memperbaiki bank dalam kegiatan pembiayaan, piutang dan atau ijarah terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban.

9. Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memiliki Komisaris Independen yaitu Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank. Selain itu PBI tersebut juga mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Direktur Manajemen Risiko
 - a. Menetapkan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan visi perusahaan dengan menjalankan strategi dan kebijakan BSM di bidang Manajemen Risiko, Sistem & Teknologi, Operasi, Akuntansi dan Sisdur & Pengawasan.
 - b. Mengevaluasi perkembangan bank di bidang Manajemen Risiko, Sistem & Teknologi, Operasi, Akuntansi dan Sisdur & Pengawasan dan merumuskan kebijakan yang diperlukan.
11. Direktur Pembiayaan Mikro Kecil
 - a. Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang pembiayaan mikro dan kecil berdasarkan prinsip syariah, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir seluruh unit kerja di Direktorat Pembiayaan Mikro Kecil meliputi bidang Pembiayaan Kecil, Mikro dan program, Pembiayaan Konsumen, Pegadaian, Mass Banking dan pengembangan Bisnis dan Produk dalam melaksanakan aktifitas bidang pembiayaan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
12. Direktur Pembiayaan Korporasi & Treasury
 - a. Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang pembiayaan korporasi dan treasury berdasarkan prinsip syariah, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

- b. Memimpin dan mengkoordinir seluruh unit kerja di Direktorat Pembiayaan Korporasi & Treasury meliputi bidang Pembiayaan Korporasi & Tinvestasi, Pembiayaan Korporasi Cabang, Pembiayaan Khusus dan Sindikasi, Treasuri dan Perbankan Internasional sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
13. Direktur Pembiayaan Menengah
- a. Menetapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Pembiayaan Menengah berdasarkan prinsip syariah, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir seluruh unit kerja di Direktorat Pembiayaan Menengah meliputi bidang Pembiayaan Komersial, Restrukturisasi, Penyelesaian Pembiayaan, Hubungan Korporasi & Hukum dan Sarana & Logistik sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
14. Direktur Kepatuhan
- a. Menetapkan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan visi perusahaan dengan menjalankan strategi dan kebijakan BSM di bidang Kepatuhan, Jaringan, Human Capital, Training dan Perencanaan, Pengembangan dan Manajemen Kinerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Memimpin dan mengkoordinir penetapan langkah-langkah yang diperlukan di bidang Kepatuhan, Jaringan, Human Capital, Training dan Perencanaan, Pengembangan dan Manajemen Kinerja untuk memastikan BSM telah memenuhi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

Produk PT Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri menawarkan beragam produk dan layanan perencanaan finansial dengan prinsip syariah, dari tabungan, deposito, giro, hingga produk investasi.

Produk tabungan yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri, di antaranya:

1. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah produk simpanan dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang memberikan kemudahan kepada nasabahnya dalam bertransaksi melalui layanan e-banking.

2. Tabungan Simpel iB

Tabungan Simpel iB merupakan tabungan yang untuk anak sejak dini dengan akad yang diterapkan adalah akad *wadiyah yad dhamanah*.

3. Tabungan Berencana

Tabungan Berencana merupakan produk simpanan berjangka yang akan membantu merencanakan finansial jangka panjang dengan akad *mudharabah mutlaqah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah adalah produk simpanan dengan akad *wadiah yad dhamah*.

5. Tabungan Investa Cendekia

Tabungan Investa Cendekia adalah produk simpanan berjangka yang dikhususkan untuk merencanakan biaya pendidikan dengan jumlah setoran tiap bulannya sama dilengkapi juga dengan perlindungan asuransi.

6. Tabungan Dolar

Tabungan dolar adalah produk simpanan dalam mata uang dollar (US\$) yang mana untuk penarikan dan setoran bisa dilakukan setiap saat ataupun sesuai ketentuan.

7. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang sudah berkerja sama dengan bank dengan akad *mudharabah mutlaqah* dan bagi hasil yang ditawarkan cukup kompetitif.

8. TabunganKu

TabunganKu adalah produk simpanan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia agar menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

9. Tabungan Mabrur

Tabungan Mabrur adalah produk simpanan berjangka yang membantu merencanakan ibadah haji dan umroh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Tabungan Mabrus Junior

Tabungan Mabrus Junior adalah produk simpanan berjangka yang membantu merencanakan ibadah haji dan umroh bagi anak-anak dengan minimal usia 12 tahun.

11. Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saham Syariah merupakan produk tabungan khusus yang digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi efek.

Adapun produk Deposito dan Giro sebagai berikut:

1. BSM Deposito

BSM Deposito merupakan produk investasi berjangka yang menerapkan prinsip syariah dalam mata uang rupiah.

2. BSM Deposito Valas

BSM Deposito Valas merupakan produk investasi berjangka yang menerapkan prinsip syariah dalam mata uang asing.

3. BSM Giro USD

BSM Giro USD merupakan produk investasi dalam mata uang dollar dengan akad *wadiyah yad dhamanah*.

4. BSM Giro

BSM Giro merupakan produk investasi dalam mata uang rupiah dengan akad *wadiyah yad dhamanah*.

5. BSM Giro Singapore

BSM Giro merupakan produk investasi dalam mata uang dollar singapura dengan akad *wadiyah yad dhamanah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. BSM Giro Euro

BSM Giro merupakan produk investasi dalam mata uang euro dengan akad *wadiyah yad dhamanah*.

Sementara produk Pembiayaan dan Investasi, di antaranya:

1. Pembiayaan Griya Berkah

Pembiayaan Griya Berkah adalah produk pembiayaan syariah yang membantu nasabahnya dalam membiayai pembelian rumah, *take over*, apartemen dan *refinancing*.

2. Pembiayaan Mitraguna Berkah

Pembiayaan Mitraguna Berkah adalah pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan ragam kebutuhan sesuai dengan sumber pembiayaan dari pendapatan pegawai tetap tanpa agunan.

3. Pembiayaan Oto Berkah

Pembiayaan Oto Berkah adalah pembiayaan untuk pembelian mobil baru jenis mobil penumpang dengan akad *murabahah*.

4. Pembiayaan Pensiun Berkah

Pembiayaan Pensiun Berkah adalah pembiayaan yang diperuntukkan kepada para pensiunan dalam memenuhi kebutuhan multiguna.

5. Reksadana

Reksadana adalah produk investasi yang dikelola dengan prinsip syariah sebab hanya pada efek syariah saja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Sukuk Negara Retail

Sukuk Negara Retail adalah produk surat berharga syariah negara (SBSN) khusus untuk ritel dengan menerapkan akad *ijarah*.

7. Gadai Emas

Gadai Emas merupakan produk pembiayaan dengan jaminan berupa emas bagi nasabah perorangan dengan nilai taksiran tinggi.

8. Cicil Emas

Cicil Emas merupakan produk pembiayaan yang disediakan untuk nasabah yang ingin memiliki emas berupa lantakan (batangan) minimal 10 gram serta asuransinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dari hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kinerja PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari faktor Permodalan (*Capital*) dengan menggunakan rasio CAR menunjukkan rata-rata rasio CAR sebesar 15,03%. Lebih besar dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 8% dan menunjukkan jika CAR bank ini dalam kriteria sangat sehat.
2. Hasil analisis kinerja PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari faktor Kualitas aset (*Asset quality*) dengan menggunakan rasio KAP menunjukkan rata-rata rasio KAP sebesar 3,21%. Lebih besar dari standar maksimum Bank Indonesia yaitu sebesar 3% dan menunjukkan jika KAP bank ini dalam kriteria cukup sehat. Dan dilihat dari rata-rata rasio PPAP yang dimiliki sebesar 114,75%. Lebih besar dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 110% dan menunjukkan jika PPAP bank ini dalam kriteria sangat sehat.
3. Hasil analisis kinerja PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari faktor Manajemen (*Management*) dengan menggunakan rasio NPM menunjukkan rata-rata rasio NPM sebesar 74,38%. Lebih kecil dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 81% dan menunjukkan jika NPM bank ini dalam kriteria cukup sehat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Hasil analisis kinerja PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari faktor Rentabilitas (*Earnings*) dengan menggunakan rasio ROA menunjukkan rata-rata rasio ROA sebesar 0,86%. Lebih kecil dari standar minimum Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5% dan menunjukkan jika ROA bank ini dalam kriteria cukup sehat. Dan dilihat dari rata-rata rasio BOPO yang dimiliki sebesar 91,66%. Lebih kecil dari standar maksimum Bank Indonesia yaitu sebesar 94% dan menunjukkan jika BOPO bank ini dalam kriteria sangat sehat.
5. Hasil analisis kinerja PT Bank Syariah Mandiri dilihat dari faktor Likuiditas (*Liquidity*) dengan menggunakan rasio FDR menunjukkan rata-rata rasio FDR sebesar 78,27%. Lebih besar dari standar maksimum Bank Indonesia yaitu sebesar 75% dan menunjukkan jika FDR bank ini dalam kriteria sehat.
6. Hasil analisis CAMEL secara keseluruhan pada PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 hingga 2019 yaitu sebesar 83,09%; 83,09%; 85,73%; 87,01% dan 90,5% yang membuktikan bahwa PT Bank Syariah Mandiri dikategorikan sehat.

Saran

PT Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat mempertahankan tingkat kesehatannya dengan meningkatkan nilai dari kinerja masing-masing faktor CAMEL. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah untuk rasio dengan kriteria cukup sehat yaitu KAP, NPM dan ROA agar dapat ditingkatkan kinerja masing-masing rasio untuk tahun selanjutnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 282
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Bijriah, Ade Ulfah. 2015. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode Camels Pt. Pada Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014- 2017." *Dk* 53 (9): 1689-99.
- Ikit. 2018. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kasmir. Dr. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, Dr. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Pandia, Frianto. 2017. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 11 November 1998 tentang *Perbankan*.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.
- Rokhaeni, Tri, Isma, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMELS Pada PT Bank Syariah Mandirir Tahun 2010-2014", Tugas Akhir UIN Walisongo: Semarang, Tahun 2016.
- Si Prihatin, Khristina, Anjani, Siti. "Analisis Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode" Vol 4 No 1 Februari 2021.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997.